

ABSTRAK

Luthfiah Sulam NIM: 1740110007, *Studi Fenomenologi Program Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Memori Santri Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Hamidiyah Desa Bulumanis Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati*. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institut Agama Islam Negri Kudus. Skripsi. Program Studi Bimbingan Konseling Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk. Pertama, mengetahui makna program bimbingan keagamaan dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Hamidiyah Desa Bulumanis Kecamatan Margoyoso. Kedua, mengetahui makna metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan memori santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Hamidiyah. Ketiga, mengetahui pengalaman dan makna dari program bimbingan keagamaan untuk meningkatkan memori santri dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Hamidiyah Desa Bulumanis Kecamatan Margoyoso.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif kategori fenomenologi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam dari para informan. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan informan terdiri dari 9 orang yaitu: santri, Kepala tahfidz, ustadzah dan wali santri. Penelitian ini berfokus pada pengalaman dan makna. Tahap analisis dalam penelitian ini dengan teknik, *pertama*, tahap awal penelitian mendeskripsikan sepenuhnya fenomena yang dialami subjek penelitian, *kedua*, tahap *horizontalization*, *ketiga*, tahap *cluster of meaning*, tahap keempat adalah deskripsi esensi, dan tahap terakhir melaporkan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Program bimbingan keagamaan untuk meningkatkan memori santri dalam menghafal Al-Qur'an, program tersebut menyenangkan dan implementasi program bimbingan keagamaan; (2) Metode untuk menghafal Al-Qur'an dilakukan dengan mudah agar memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Metode tersebut dengan menggunakan metode sorogan, *muraja'ah* dan *yanbu'a*; (3) Santri di dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an memiliki kesadaran pribadi dan kesadaran diri publik untuk terus menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: Bimbingan Keagamaan, Menghafal Al-Qur'an, Memori